

ABSTRAK

**Luaran dan Respon Radioterapi Pasien Kanker Endometrium
Risiko Tinggi di RSUD dr. Soetomo**

M. Dimas Abdi Putra

Tujuan: Untuk mengevaluasi *overall survival*, *disease-free survival* pasien kanker endometrium risiko tinggi dan efek samping pascaradioterapi.

Metode: Retrospektif analitik dengan menggunakan data rekam medik. Analisis survival menggunakan kurva Kaplan-Meier. Uji log rank, regresi cox dan regresi logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel.

Hasil: Selama periode 2013-2018 didapatkan 185 pasien kanker endometrium yang dilakukan radioterapi. Sebanyak 77 pasien memenuhi kriteria inklusi. Faktor prognostik untuk OS yang signifikan secara statistik adalah usia, IMT, *LVI*, stadium, antrian dan rekurensi. Faktor prognostik usia ≥ 60 tahun secara signifikan memiliki OS ($p=0,04$) dan *DFS-3* tahun ($p=0,03$) lebih baik daripada kelompok usia < 60 tahun. Pasien obesitas memiliki OS 77% lebih baik dari kelompok nonobesitas ($p=0,02$). Kelompok *LVI* positif secara signifikan memiliki OS 0% dengan OR 0,3 (IK 95% 0,1-0,8) ($p = 0,02$) dan *DFS-3* tahun 50% ($p = 0,004$). Pasien dengan interval waktu tunggu (antrian) > 9 minggu memiliki OS 35% ($p = 0,03$) dengan OR 3,2 (IK 95% 1,1-8,8), *DFS-3* tahun lebih rendah (76% vs 91%; $p=0,03$). Modalitas kombinasi menyebabkan efek samping 61%, namun tidak bermakna secara statistik.

Kesimpulan: OS dan *DFS-3* tahun pasien usia > 60 tahun dan obesitas lebih baik daripada usia < 60 tahun dan nonobesitas. Kelompok *LVI* positif memiliki OS, dan *DFS-3* tahun yang lebih rendah. Efek samping lebih banyak disebabkan modalitas kombinasi.

Kata kunci: endometrium, risiko tinggi, radioterapi